

JURNAL UHTI

by Uhti Benazir

Submission date: 08-Sep-2022 01:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 1894953791

File name: JURNAL_ARTIKEL_UHTI-UMSIDA-new.docx (88.9K)

Word count: 1761

Character count: 11226



Komunikasi Antar Pribadi Antara Relawan Dan Anak Jalanan Di Komunitas *Save Street Child* Sidoarjo

Uhti Benazir¹⁾, Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Kom. ^{*,2)}

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: uhtibenazir1998@gmail.com ¹⁾fira.umsida@umsida.ac.id²⁾

Abstract. Communities in Indonesia are created from various kinds according to the benefits and objectives of the community, one of which is a social community, for example, is assistance given to people who are less fortunate and in need assistance. it can be interpreted that the quality of communication is integrated with the quality of the community. This study aims to determine the interpersonal communication between volunteers and street children in the *Save Street Child* community in Sidoarjo. The results of this study show that interpersonal communication between volunteers and street children is very effective with openness, empathy, support, a sense of positivity, and equality.

Keywords – Interpersonal Communication, Community, Street Children

Abstrak. Komunitas di Indonesia diciptakan dari berbagai macam sesuai dengan manfaat dan tujuan komunitas tersebut di dirikan salah satunya komunitas sosial misalnya adalah bantuan yang diberikan kepada orang yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan, komunitas pun terbangun karena adanya ikatan-ikatan yang secara signifikan saling terkait melalui komunikasi dan dapat diartikan bahwa kualitas komunikasi menyatu dengan kualitas komunitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi antar pribadi antara relawan dengan anak jalanan di komunitas *Save Street Child* Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan komunikasi antar pribadi relawan dengan anak jalanan berjalan sangat efektif dengan adanya keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan.

Kata Kunci – Komunikasi Antar Pribadi, Komunitas, Anak Jalanan

How to cite: Uhti Benazir, Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Kom. (2022) Instructions for Writing and Submit Journal Articles at Muhammadiyah University Sidoarjo 16pt Bold [Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Jurnal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 16pt Bold-Title Case]. *IJCCD* 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Komunitas merupakan suatu kelompok sosial dari berbagai individu yang berkumpul untuk menyatukan diri mereka, dan mempunyai kesamaan dalam hal bakat, kepercayaan, kebutuhan, hobi maupun minat sehingga menciptakan rasa nyaman dari setiap anggota komunitas tersebut, komunitas pun terbangun karena adanya ikatan-ikatan yang secara signifikan saling terkait melalui komunikasi dan dapat diartikan bahwa kualitas komunikasi menyatu dengan kualitas komunitas tersebut. Dalam Hermawan (2008) menyatakan bahwa Komunitas merupakan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang sewajarnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi sebuah relasi pribadi yang begitu erat satu sama lain di anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest dan values.

Keikutsertaan masyarakat dalam membentuk komunitas gerakan sosial pun sudah mulai bermunculan salah satunya yaitu dibentuknya komunitas *Save Street Child*. *Save Street Child* sendiri merupakan sebuah komunitas maupun gerakan yang peduli kepada anak jalanan yang pertama kali dibentuk di sebuah akun sosial media, yaitu pada akun Twitter tanggal 23 Mei 2011 yang awalnya dibentuk di Ibu Kota Jakarta lalu menyusul kota-kota lainnya pun ikut serta membentuk komunitas tersebut seperti Surabaya, Malang, Yogyakarta, Makassar, Depok, Padang, Manado, Semarang, Bandung dan Sidoarjo. Kegiatan-kegiatan ini merupakan suatu bentuk kegiatan sosial yang sudah dilakukan untuk adik-adik yang kehidupannya tidak mampu maupun kurang beruntung.

Dalam menciptakan komunitas *Save Street Child Sidoarjo* memerlukan pendekatan khusus, khususnya dalam mengajak para anak jalanan untuk bergabung dalam mengikuti program kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di komunitas *Save Street Child Sidoarjo*, sehingga para relawan memerlukan pendekatan khususnya dalam hal komunikasi antar pribadi secara internal agar para anak jalanan merasa nyaman berada di dalam ruang lingkup komunitas tersebut karena pada komunitas untuk mencapai tujuan yang berhasil para anggota yang berada di dalamnya harus mempunyai komunikasi yang baik yang mencakup berbagai aspek yaitu, keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komunikasi antar pribadi yang terjalin antara relawan dengan anak jalanan di komunitas *Save Street Child* Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan memfokuskan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan dari sebuah perkataan melalui sebuah bentuk pengamatan dan wawancara. Pada penelitian ini digambarkan sebuah fenomena lapangan melalui pengamatan secara langsung dengan mendatangi lokasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di komunitas *Save Street Child Sidoarjo*, kemudian melakukan wawancara secara langsung kepada para relawan dan anak jalanan yang bergabung di komunitas. Kemudian hasil tersebut dapat dianalisis untuk memperoleh hasil dari tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode data berbentuk observasi, wawancara dan dokumentasi, penelitian ini dalam penentuan informan menggunakan *sample purposive sampling* yaitu dengan menyesuaikan diri berdasar kriteria atau tujuan tertentu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yaitu kepada beberapa relawan yang berjumlah 3 orang yang berperan penting pada komunitas, dan juga kepada para anak jalanan berjumlah 3 orang yang aktif mengikuti kegiatan belajar di komunitas *Save Street Child Sidoarjo*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbukaan (*Openness*), di dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil wawancara ke 3 relawan menyampaikan keluhan ataupun kendala yang dihadapi oleh para anak jalanan selalu di ungkapkan kepada para relawan-relawan di komunitas *Save Street Child Sidoarjo*, terlihat dari cara mereka ketika mempunyai masalah di sekolah dengan teman-temannya maupun masalah internal di keluarga, dan juga ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran kebanyakan anak-anak jalanan selalu menceritakan kepada para relawan, begitupun sebaliknya jika para anak jalanan melakukan kesalahan, para relawan akan menasehati mereka secara langsung. Dengan adanya keterbukaan ini lah yang dapat membuat komunikasi antar pribadi berjalan dengan lancar.

Empati (*Empathy*), dari hasil wawancara kepada 3 relawan rasa empati mereka dapat di tunjukan ketika para relawan mendedikasikan tenaga, waktu dan ilmu mereka untuk memberikan pendidikan non formal sebagai sukarelawan tanpa mengharapkan upah di *Komunitas Save Street Child Sidoarjo*. Hal ini terjadi agar komunikasi antar pribadi berjalan dengan baik. Dengan adanya rasa empati, hal tersebut dapat menciptakan komunikasi yang baik antara relawan dengan anak jalanan.

Dukungan (*supportivitas*), sikap mendukung ini juga di tunjukkan dari hasil wawancara para relawan di dalam penelitian ini, yang menyebutkan jika para anak jalanan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang mereka dapatkan dari sekolah para relawan akan membantu dan mendukung untuk menjelaskan tugas tersebut lalu mengarahkan para anak-anak untuk mengerjakannya, sikap dukungan lainnya juga diberikan relawan kepada para anak jalanan yang mengalami kesulitan untuk membaca para relawan akan membimbing para anak tersebut hingga mereka bisa membaca dengan lancar begitu pun dengan dukungan pendidikan formal apabila ada anak jalanan yang belum bersekolah para relawan di komunitas *Save Street Child Sidoarjo* juga mengadakan program beasiswa sekolah ini merupakan suatu bentuk dukungan agar para anak jalanan bisa mengenyam pendidikan pada umumnya tidak hanya non formal.

Sikap Positif (*positiveness*), sikap positif di dalam penelitian ini juga ditunjukkan oleh relawan (komunikator) kepada anak jalanan (komunikan) ketika menghadapi masalah apabila anak jalanan tersebut tidak taat kepada peraturan yang ada dan melakukan penolakan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar karena mereka menganggap pelajaran yang diberikan cukup berat dan susah dimengerti sehingga mereka tidak mau di bimbing, namun relawan yang sudah memahami karakter kepribadian anak tersebut berusaha tidak memaksa mereka secara langsung para relawan memberikan waktu mereka sejenak dengan bermain berusaha memahami mereka yang mungkin kelelahan dalam kegiatan keseharian mereka untuk membantu orang tua, kemudian dengan secara bertahap relawan berusaha membujuk mereka dengan mengikuti kemauan nya.

Kesetaraan (*equality*), dari hasil wawancara kepada 3 relawan penelitian ini, kesetaraan dapat ditunjukkan dengan cara relawan memperlakukan para anak jalanan satu dengan yang lainnya tidak membedakan, hanya saja cara penanganannya yang dibedakan karena tiap anak mempunyai karakter, pengetahuan dan komunikasi yang berbeda. Para relawan juga berusaha memposisikan dirinya sama dengan para anak jalanan sebagai teman agar disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung anak jalanan merasakan kenyamanan

1

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pemaparan penelitian yang dijelaskan, Komunikasi antar pribadi antara relawan dengan anak jalanan berlangsung sangat baik dan efektif. Dari hal tersebut anak jalanan mengalami progres ke arah yang lebih baik khususnya dalam hal pendidikan. Komunikasi antar pribadi antara relawan dengan anak jalanan yang cukup baik ini telah mendorong minat belajar anak jalanan untuk belajar di komunitas *Save Street Child* Sidoarjo, terlihat dari antusias mereka dalam mengikuti proses belajar dan hasil yang diperoleh tidak sedikit dari mereka mendapat peringkat disekolahnya karna bergabung di komunitas, kualitas cara komunikasi mereka juga mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan dengan adanya empat kualitas umum didalam komunikasi antar pribadi yaitu sikap keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*suppotiveness*), sikap positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*) di antara relawan dengan anak jalanan yang membuat anak jalanan antusias dan merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan yang di jalankan seperti kegiatan belajar mengajar, sehingga para anak jalanan mudah memahami bimbingan yang diberikan dari relawan kepada mereka maka komunikasi antar pribadi relawan dengan anak jalanan dinyatakan berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penulisan artikel ini saya mengucapkan banyak trimakasih kepada Allah SWT masih bisa memberikan kemudahan dan kesehatan untuk menyelesaikan artikel ini. Yang kedua saya ucapkan terimakasih kepada para relawan di komunitas *save street child* sidoarjo yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang penelitian ini serta adik-adik jalanan yang berada di komunitas tersebut. Tidak lupa untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a yang tiada hentinya untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada teman-teman serta dosen-dosen di program studi ilmu komunikasi yang sudah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dengan demikian besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai refrensi untuk kedepan nya.

REFERENSI

- [1] Andini Nur Bahri. 2018. Peran Komunikasi Pribadi Pada Lingkungan Kerja Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama. Vol. 1 No. 1 . Juni 2018 . Universitas UIN Sumatera Utara Medan
- [2] Suryadinata, Elvany. 2017. Proses Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Anak Dalam Mempertahankan *Intimacy*. Jurnal e-Komunikasi, Volume 4. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- [3] Felisitas Aurelia, Roswita Oktaviani. 2021. Komunkasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Skripsi dalam Membangun Motivasi melalui Media Pesan Instan. Jurnal adm, Vol. 6 No 1 , Maret 2022 . Universitas Tarumanegara , Jakarta.
- [4] Suzy Azeherie, Nurul Khotimah. 2017. The Patterns of Internpersonal Communication Between Teachers an Students in Children Daycare Melati in Bengkulu. Jurnal Pekommas, Vol 18 , No.3. Universitas Negri Bengkulu.
- [5] Afrizal, 2019. Peranan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makasar. Jurnal Ilmiah Pranata Edu. Vol. 1, No.1 . Universitas Indonesia Timur.
- [6] Adevy Vanie . 2019. Komunikasi Antar Pribadi Dalam Kelompok Komunitas Indonesia Jumping Stils Untu Meningkatkan Kepercayaan Diri. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 1. No 1. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia
- [7] Meni Handayani, 2017. Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Vol. 11. No 1 . Universita Negri Jember.
- [8] Rubyanata , Wulan Tri , Dadi Ahmadi , 2018. Komunikasi Antar Pribadi Antara Reseller Dengan Produsen Cantika Kemiri. Jurnal Komunikasi. Vol. 3 , No. 2 . Universitas Islam Bandung
- [9] Suryadinata, Elvany. 2017. Proses Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Anak Dalam Mempertahankan *Intimacy*. Jurnal e-Komunikasi, Volume 4. Universitas Kristen Petra Surabaya.

[10] Sugiyono, 2009. Metode Penelitian kualitatif dan R&D , Bandung : Alfabet.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 26 June 2018 | Accepted: 08 August 2018 | Published: 30 August 2018

JURNAL UHTI

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	7%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unisba.ac.id Internet Source	3%
4	ppm.ejournal.id Internet Source	2%
5	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%